



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat - Bekasi 17530 Jawa BaratTelp. :
021-89970347 Website : www.dinkes.bekasikab.go.id

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Kepala Dinas Kesehatan
Tanggal : 21 Oktober 2025
Nomor : 400.7.2.11/16034/Dinkes/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (Dua) Lampiran
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Kesehatan yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. ARIEF KURNIA, MARS
Pembina Utama Muda (IV/c)



**SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026**

**KERANGKA USULAN PENGADAAN ALAT PEMERIKSAAN THALASSEMIA
PADA DINAS KESEHATAN**

1. LATAR BELAKANG

Thalassemia merupakan salah satu penyakit kelainan darah bawaan (genetik) yang cukup banyak ditemukan di Indonesia, terutama dalam bentuk Thalassemia beta mayor yang membutuhkan transfusi darah seumur hidup. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, Indonesia termasuk negara dengan beban Thalassemia yang tinggi, sehingga upaya pencegahan dan deteksi dini menjadi prioritas dalam pengendalian penyakit ini.

Salah satu langkah penting dalam pencegahan Thalassemia adalah melalui pemeriksaan dini untuk mendeteksi pembawa sifat (carrier) Thalassemia, terutama pada kelompok usia remaja, pasangan usia subur, dan keluarga pasien Thalassemia. Pemeriksaan awal ini umumnya dilakukan melalui analisis darah lengkap (Complete Blood Count/CBC), dengan melihat parameter seperti MCV (Mean Corpuscular Volume), MCH (Mean Corpuscular Hemoglobin), dan RDW (Red Cell Distribution Width), yang menjadi indikator awal adanya kelainan sel darah merah.

Untuk menunjang pemeriksaan tersebut, dibutuhkan alat hematology analyzer yang mampu memberikan hasil cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Alat ini sangat penting terutama di fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi rujukan atau pelaksana program deteksi dini Thalassemia, agar proses skrining dapat dilakukan secara efisien dan menjangkau lebih banyak sasaran. Selain itu, penggunaan alat hematologi otomatis akan mengurangi ketergantungan pada pemeriksaan manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan lebih rentan terhadap kesalahan.

Dengan tersedianya alat hematology analyzer yang modern dan sesuai standar, diharapkan pemeriksaan dini Thalassemia dapat dilakukan secara masif, cepat, dan berkualitas, sebagai bagian dari upaya pencegahan kelahiran anak dengan Thalassemia mayor. Pengadaan alat ini juga mendukung program nasional pengendalian Thalassemia serta peningkatan mutu layanan laboratorium di fasilitas kesehatan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- Maksud:
Maksud dari pengadaan alat Hematology Analyzer ini adalah untuk menyediakan sarana diagnostik yang andal dalam mendeteksi dan memantau kasus Thalassemia, baik pada tahap skrining, diagnosis awal, maupun pemantauan rutin pasien. Pemeriksaan darah lengkap yang akurat dan komprehensif sangat diperlukan untuk identifikasi dini gangguan darah seperti Thalassemia, terutama dalam upaya pencegahan dan penanganan dini kasus di populasi berisiko tinggi
- Tujuan:
 - Mendukung deteksi dini Thalassemia melalui pemeriksaan hematologi lengkap (CBC) dengan parameter yang relevan seperti MCV, MCH, dan RDW yang merupakan indikator awal adanya kelainan darah.
 - Mempercepat proses skrining dan diagnosis pasien Thalassemia, khususnya pada kelompok usia anak dan remaja, atau pasangan usia subur dalam program pencegahan Thalassemia mayor.
 - Menyediakan hasil pemeriksaan yang lebih akurat dan konsisten, untuk membedakan jenis anemia (mikrositik hipokromik) yang bisa mengarah ke dugaan Thalassemia atau kondisi lain seperti anemia defisiensi besi.
 - Mendukung pemantauan berkala pasien Thalassemia, khususnya dalam evaluasi efektivitas terapi, kebutuhan transfusi darah, dan komplikasi yang mungkin timbul.

5. Mengurangi ketergantungan pada pemeriksaan manual atau rujukan ke laboratorium luar, dengan menyediakan alat yang mampu menghasilkan hasil cepat dan terstandar di fasilitas pelayanan kesehatan sendiri.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara umum, terutama dalam pengelolaan penyakit genetik seperti Thalassemia yang bersifat kronis dan membutuhkan pemantauan jangka panjang.

3. SASARAN KEGIATAN

1. Pasangan usia subur (PUS)
 - Sebagai bagian dari upaya pencegahan kelahiran anak dengan Thalassemia mayor melalui deteksi dini pembawa sifat (carrier) Thalassemia sebelum menikah atau sebelum memiliki anak.
2. Pelajar tingkat SMA/ sederajat
 - Remaja usia sekolah merupakan kelompok strategis untuk skrining dini Thalassemia karena mereka mendekati usia reproduksi, dan edukasi pada tahap ini dapat mencegah risiko penularan ke generasi berikutnya.
3. Anggota keluarga pasien Thalassemia (keluarga berisiko)
 - Pemeriksaan pada keluarga inti dan kerabat pasien Thalassemia penting untuk mengidentifikasi pembawa sifat (karier) dalam keluarga.
4. Ibu hamil dan pasangannya
 - Dalam situasi tertentu (misalnya daerah endemis Thalassemia), pemeriksaan pada ibu hamil dan suami dapat digunakan untuk identifikasi risiko anak lahir dengan Thalassemia mayor.
5. Penduduk di wilayah dengan prevalensi Thalassemia tinggi
 - Daerah dengan angka kejadian Thalassemia yang tinggi menjadi prioritas sasaran untuk pemeriksaan dini berbasis komunitas atau populasi.
6. Pasien dengan anemia yang tidak jelas penyebabnya
 - Pemeriksaan Thalassemia juga menyoasar individu yang mengalami anemia mikrositik hipokromik namun tidak membaik dengan suplementasi zat besi.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Penggunaan Alat untuk Pemeriksaan Dini Thalassemia
 - Alat digunakan untuk mendukung kegiatan pemeriksaan dini Thalassemia pada sasaran seperti pelajar, pasangan usia subur, atau kelompok berisiko lainnya. Pemeriksaan difokuskan pada parameter hematologi sebagai bagian dari skrining awal pembawa sifat Thalassemia.
2. Integrasi dengan Sistem Laboratorium
 - Bila memungkinkan, alat yang dibeli diintegrasikan dengan Sistem Informasi Laboratorium (LIS) atau sistem pencatatan elektronik untuk mendukung pelaporan data skrining Thalassemia secara sistematis.
3. Pemeliharaan dan Layanan Purna Jual
 - Termasuk pengaturan jadwal pemeliharaan berkala, garansi alat, serta layanan teknis dari penyedia selama masa garansi atau kontrak pemeliharaan alat.

5. HASIL YANG DIHARAPKAN

- a. Meningkatnya kapasitas pemeriksaan dini Thalassemia
 - Pemeriksaan darah lengkap (CBC) sebagai bagian dari skrining Thalassemia dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan dalam jumlah yang lebih besar sesuai kebutuhan program skrining atau deteksi dini.
- b. Tenaga laboratorium terlatih menggunakan alat
 - Petugas laboratorium memahami cara mengoperasikan alat dengan benar, membaca hasil pemeriksaan, serta melakukan pemeliharaan dasar alat secara rutin.
- c. Tersedianya data hasil pemeriksaan yang valid dan berkualitas
 - Hasil CBC yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar analisis awal untuk mendeteksi kemungkinan pembawa sifat Thalassemia (carrier), terutama melalui indikator MCV dan MCH.
- d. Meningkatnya efisiensi layanan laboratorium
 - Proses pemeriksaan lebih cepat dan akurat, sehingga mempercepat waktu tunggu pasien dan mendukung pelayanan kesehatan yang responsif.
- e. Terselenggaranya program deteksi dini Thalassemia dengan baik
 - Pemeriksaan pada sasaran seperti pelajar, pasangan usia subur, dan keluarga pasien dapat dilaksanakan secara efektif, sebagai bagian dari upaya pencegahan Thalassemia mayor.
- f. Mendukung program kesehatan nasional atau daerah
 - Pengadaan alat ini ikut menunjang strategi pengendalian penyakit Thalassemia secara nasional atau regional, serta memperkuat layanan kesehatan dasar dan rujukan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

6. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan Maret tahun 2025, dengan total waktu pelaksanaan selama 30 hari kalender

7. PENUTUP

Rencana Usulan Kegiatan ini disusun sebagai gambaran pelaksanaan Pengadaan Alat Pemeriksaan Thalassemia yang akan dilakukan.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI



RINCIAN USULAN KEBUTUHAN
KERANGKA USULAN PENGADAAN ALAT PEMERIKSAAN THALASSEMIA
TAHUN 2026

NO	NAMA KELOMPOK	DESA/ KECAMATAN	JENIS	URAIAN	JUMLAH UNIT	ESTIMASI HARGA SATUAN	ESTIMASI TOTAL
1	Pengadaan Alat Pemeriksaan Thalassemia	Kecamatan diwilayah Kabupaten Bekasi	Barang	Hematology Analyzer  SYSMEX AUTOMATED HEMATOLOGY ANALYZER XP 100 AND ACCESSORIES INCLUDE PERIPHERALS	10 Unit	81.100.000	811.000.000
2	Pengadaan Alat Pemeriksaan Thalassemia	Kecamatan diwilayah Kabupaten Bekasi	Barang	Reagen IMLTD  SYSMEX REAGEN IMLTD HISCL-5000_1000 DONASI	10 Paket	133.730.000	1.337.300.000
2	Pengadaan Alat Pemeriksaan Thalassemia	Kecamatan diwilayah Kabupaten Bekasi	Barang	NAT 	1000 Paket	257.320	257.320.000

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. ARIEF KURNIA, MARS
Pembina Utama Muda (IV/c)